

RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DALAM PENDIDIKAN JASMANI MASA PANDEMI COVID-19

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
RASIDI
F1101151007**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2021**

RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DALAM PENDIDIKAN JASMANI MASA PANDEMI COVID-19

Rasidi, Andika Trianyah, Eka Supriatna

Program Studi Pendidikan Jasmani Jurusan Ilmu Olahraga FKIP Untan Pontianak

Emai: @rasidisidi298@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the responses of grade VIII students to online learning in physical education during the Covid-19 pandemic at SMPN 16 Pontianak in 2021. This research is a quantitative descriptive survey method. Data collection techniques used questionnaires and data analysis techniques used percentage descriptive statistics. The population numbered 277 students, class VIII SMPN 16 Pontianak using saturated sample techniques. Results of research on the responses of class VIII students to online learning in physical education during the Covid-19 pandemic at SMPN 16 Pontianak in 2021, category strongly agree 4.17% or 4 students, 12.5% or 12 students agree category, 77.08% or 74 students disagree, and 6.25% or 6 students strongly disagree. This result means that the response of grade VIII students to online learning in physical education during the Covid-19 pandemic at SMPN 16 Pontianak in 2021 expressed disagreement.

Keywords : response, online learning, physical education, students

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang fisik, pembinaan hidup sehat jasmani dan rohani yang dalam sehari-hari menuju sehat seutuhnya.

Menurut Supriatna & Wahyupurnomo (2015, p.66) menyatakan bahwa, “pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional”.

Menurut Muktiani (2014,p.26), “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi

mencapai tujuan pembelajaran, serta pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik”.

Sedangkan Rahyubi (2014, pp.234) menyatakan bahwa, dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting antara lain: (a) Tujuan Pembelajaran, agar dalam proses pembelajaran siswa dapat menguasai aspek afektif, kognitif, dan psikomotor; (b) kurikulum, kurikulum mempunyai peranan penting dalam sebuah rancangan pendidikan, karena berkedudukan sangat strategis dalam seluruh aspek pendidikan; (c) guru berperan sangat penting sebagai fasilitas siswa dalam pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga membimbing dan mengolah dalam proses kegiatan belajar; (d) Siswa merupakan seseorang yang menerima atau mengikuti suatu program pendidikan yang ada disekolahan atau Lembaga; (d) Metode dalam pembelajaran

adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan aktivitas pembelajaran agar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran; (e) Materi adalah salah satu faktor penentu keterlibatan siswa; (f) Alat Pembelajaran (media), Media harus dibuat sesuai dengan materi yang akan diberikan dan disusun sebaik mungkin, agar siswa mudah dalam memahaminya; (g) Evaluasi merupakan kegiatan dalam mengumpulkan data yang seluas-luasnya, sedalam-dalamnya dan bersangkutan dengan siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

Menurut Paturusi (2012,p.4) menyatakan “Pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional”.

Respon adalah tanggapan yang muncul dari indera dan faktor lingkungan sehingga menimbulkan reaksi yang muncul karena adanya suatu pertanyaan yang menimbulkan jawaban yang bersifat positif atau negatif sehingga menimbulkan stimulus yang menarik dirinya. Menurut Kartono, (2014, p.431) respon adalah suatu jawaban, khususnya satu jawaban bagi pertanyaan atau satu kuesioner atau sebarang tingkah laku, baik yang jelas kelihatan atau lahiriah maupun yang tersembunyi atau tersamar.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online atau dari rumah guna memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dilakukan karena berupaya untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 dengan melakukan pembelajaran secara daring atau online yang dilakukan dari rumah masing-masing siswa

Menurut Dewi (2020,p.56) menjelaskan bahwa,”dengan adanya pembelajaran daring siswa memiliki keleluasan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun”.

Menurut Nuryana (2020,p.73) ”pembelajaran online atau daring dimasa

pendemi covid-19 adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid-19”.

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) menyatakan bahwa ”pembelajaran online pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19”.

Karakteristik pembelajar daring adalah menciptakan pengetahuan secara mandiri, dapat memecahkan masalah secara bersama, dapat membentuk berbagai kelompok secara daring, memanfaatkan media internet, menumbuhkan jiwa kemandirian, aksibilitas dan pengayaan dalam pembelajaran daring selama masa covid-19.

“Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik leluasa waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variative” (Isman, 2017, pp.586-588).

Terdapat kendala yang dialami oleh siswa terutama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani karena pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik). Di dalam praktiknya siswa terbatas dalam melakukan gerakan dikarenakan tempat yang kurang mendukung, selain itu daya serap siswa dalam mempelajari materi tidak semudah dengan apa yang dilihat. Seperti yang terjadi pada siswa kelas VIII di SMPN 16 Pontianak bahwa siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar baik dalam teori maupun praktiknya, terdapat gangguan konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak mendukungnya koneksi internet yang terkadang mengalami gangguan sehingga menghambat dalam penyampaian materi belajar. Selain itu kemampuan teknologi dan ekonomi setiap peserta didik berbeda-beda

sehingga tidak semua siswa menunjang dalam kegiatan belajar secara daring.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa kelas VIII terhadap pembelajaran daring dalam pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMPN 16 Pontianak tahun 2021.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif tentang respon siswa kelas VIII terhadap pembelajaran daring dalam pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 16 Pontianak Tahun 2021. Menurut Sukmadinata (2012,p.72) menyatakan bahwa "penelitian deskriptif ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 16 Pontianak. Sugiyono (2015,p.117) menyatakan bahwa, "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Sedangkan untuk sampel penelitian ini peneliti menggunakan metode sampling jenuh, yang berarti sampel dalam penelitian ini sama dengan populasinya. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi atau total sampling yaitu seluruh sampel diambil semua karena agar lebih bisa menggambarkan kondisi secara real/nyata dan agar lebih mudah dalam pelaksanaan dan pengskoran.

Sugiyono (2015,p.118) menyatakan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket. Alasan menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- Dijawab sesuai kesempatan dan waktu senggang responden

- Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberikan pertanyaan yang benar-benar sama
- Dapat dibagikan secara serentak kepada responden (Arikunto, 2010, p.195).

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian dan penelitian ini menggunakan angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan pada lembar jawaban atau di sebarakan dengan google form.

Berdasarkan pendapat Ghazali (2011,p.48), "*one shoot* atau pengukuran sekali saja, pengukurannya hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur jawaban antar pertanyaan".

Angket dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2009,p.93), "*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan respon seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dengan ketentuan skore sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Untuk menguji validitas penelitian menggunakan korelasi product moment dengan rumus (zainal Arifin, 2009, p. 254):

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi moment tangkar (korelasi product moment)

N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = Jumlah x (jumlah skor butir)

$\sum y$ = Jumlah y (jumlah skor total)

Kriteria penilaian butir soal yang valid apabila nilai r hitung > r tabel (0,312) dan jika r hitung < r tabel maka dinyatakan gugur (Tidak Valid), dengan taraf signifikan yang digunakan 5%.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen sudah cukup untuk dapat digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data dan apakah sudah dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2010,p.221) menyatakan bahwa “reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat menggunakan teknik Alpha Cronbach. Menurut Arikunto (2010,p.239) rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut

$$r_{tt} = \frac{n}{(n-1)} \left[1 - \frac{\sum a_t^2}{a^2} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_t^2$ = jumlah varians butir

a^2 = varians total

Setelah dihitung dengan bantuan SPSS versi 25 ditemukan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,931 dan validitas adalah 0,722 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Menurut sugiyono, (2011.p.112) menyatakan Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif presentase, karena termasuk dalam statistic deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase.

Dengan rumus menurut sudijono dalam puspayanti, (2017, p. 42):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F: Frekuensi

N: Jumlah Responden

Pengkategorian berdasarkan *Mean* dan *Standar Deviasi* menurut sudijono (2009) adalah sebagai berikut;

Tabel 1.
Rumus Mean dan Standar Deviasi

No.	Rumus Interval	Kategori
1	$X \geq M + (1,5 \text{ SD})$	Sangat Setuju
2	$M + (0,5 \text{ SD}) \leq X < M + (1,5 \text{ SD})$	Setuju
3	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M + (0,5 \text{ SD})$	Tidak Setuju
4	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tidak Setuju

Keterangan:

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil dalam penelitian ini menjelaskan tentang respon siswa kelas VIII terhadap pembelajaran daring dalam pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 16 Pontianak tahun 2021 dengan jumlah responden 96 siswa dari 277 siswa yang mengisi angket yang di sebar

kan menggunakan google forms pada tanggal 22 maret 2021 sampai dengan 28 maret 2021. Hasil analisis statistik data penelitian di hitung dengan aplikasi SPSS V.25 secara keseluruhan diperoleh rata-rata (mean) = 68,64, median = 70,50, modus sebesar = 72,

standart deviasi = 9,17. Data selanjutnya dibuat dalam bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada yang terdiri dari 4 kategori, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun hasil deskripsi data pengolahan presentase respon siswa yang di sajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Table 2.
Hasil respon siswa kelas VIII selama mengikuti pembelajaran daring selama masa covid 19

Interval	Kategori	Jumlah	Persen(%)
$X \geq 82,39$	Sangat Setuju	4	4,17
$73,22 \leq X < 82,39$	Setuju	12	12,5
$54,88 \leq X < 73,22$	Tidak Setuju	74	77,08
$X \leq 54,88$	Sangat Tidak Setuju	6	6,25
Jumlah		96	100

Berdasarkan table. 2 bahwa respon siswa kelas VIII terhadap pembelajaran daring dalam pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMPN 16 Pontianak Tahun 2021, masuk dalam kategori sangat setuju persentase 4,17% atau 4 siswa, kategori setuju persentase 12,5% atau 12 siswa, kategori tidak setuju persentase 77,08% atau 74 siswa, dan kategori sangat tidak setuju persentase 6,25% atau 6 siswa. Hasil tersebut diartikan respon siswa kelas VIII terhadap pembelajaran daring dalam pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMPN 16 Pontianak Tahun 2021 menyatakan tidak setuju.

Hasil penelitian pada faktor afektif dalam penelitian ini di ukur dengan 14 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 39,91, median = 41, modus sebesar = 41, standart deviasi = 5,58, tabel distribusi hasil penelitian pada faktor afektif dapat di lihat pada table 3.

Hasil penelitian faktor kognitif dalam penelitian ini di ukur dengan 5 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (mean)= 15,37, median = 15, modus sebesar = 15, standart

deviasi = 2,24. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor kognitif dapat di lihat

pada table 4.

Hasil penelitian faktor psikomotor dalam penelitian ini di ukur dengan 5 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (mean)= 13,35, median= 14, modus sebesar= 15, standart deviasi= 2,42. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor psikomotor dapat di lihat pada table 5.

Hasil yang tidak setuju tersebut diartikan bahwa sebagian besar siswa menyatakan pembelajaran daring untuk pendidikan jasmani sepenuhnya belum efektif. Hal tersebut dikarenakan pendidikan jasmani merupakan pendidikan praktik yang harus dilakukan untuk mengolah aktivitas fisik. Dengan model pembelajaran daring ini membuat terbatasnya komunikasi secara berkala dan juga tercapainya pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh masing-masing anak menjadikan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menjadi kurang efektif

Table 3.
Hasil respon siswa di hitung dari Faktor Afektif

Interval	Kategori	Jumlah	Persen(%)
$X \geq 48,28$	Sangat Setuju	4	4,16
$42,7 \leq X < 48,28$	Setuju	25	26,04
$31,54 \leq X < 42,7$	Tidak Setuju	58	60,41
$X \leq 31,54$	Sangat Tidak Setuju	9	9,37
Jumlah		96	100

Table 4.
Hasil respon siswa di hitung dari Faktor Kognitif

Interval	Kategori	Jumlah	Persen(%)
$X \geq 18,73$	Sangat Setuju	4	4,16
$16,49 \leq X < 18,73$	Setuju	22	22,91
$12,01 \leq X < 16,49$	Tidak Setuju	64	66,66
$X \leq 12,01$	Sangat Tidak Setuju	6	6,25
Jumlah		96	100

Table 5.
Hasil respon siswa di hitung dari Faktor Psikomotor

Interval	Kategori	Jumlah	Persen(%)
$X \geq 16,98$	Sangat Setuju	10	10,41
$14,56 \leq X < 16,98$	Setuju	53	55,20
$9,72 \leq X < 14,56$	Tidak Setuju	27	28,12
$X \leq 9,72$	Sangat Tidak Setuju	6	6,25
Jumlah		96	100

PEMBAHASAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang fisik, pembinaan hidup sehat jasmani dan rohani yang dalam sehari-hari menuju sehat seutuhnya.

Hasil penelitian respon siswa Kelas VIII terhadap pembelajaran daring dalam pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMPN 16 Pontianak tahun 2021, dengan jumlah populasi 277 karena tidak semua siswa mengisi angket yang telah di sebarakan maka peneliti mengambil jumlah sampel total dari SMP N 16 khusus nya kelas VIII yang berjumlah 96 responden dan di

hitung dengan hasil dalam kategori sangat setuju persentase 4,17% atau 4 siswa, kategori setuju persentase 26,04% atau 25 siswa, kategori tidak setuju persentase 60,41% atau 58 siswa, dan kategori sangat tidak setuju persentase 9,37% atau 9 siswa. Hasil tersebut diartikan persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran daring dalam pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMPN 16 Pontianak tahun 2021 menyatakan tidak setuju.

Hasil yang tidak setuju tersebut diartikan bahwa sebagian besar siswa menyatakan pembelajaran daring untuk pendidikan jasmani sepenuhnya belum efektif. Hal tersebut dikarenakan pendidikan jasmani merupakan pendidikan praktik yang

harus dilakukan untuk mengolah aktivitas fisik. Dengan model pembelajaran daring ini membuat terbatasnya komunikasi secara berkala dan juga tercapainya pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh masing-masing anak menjadikan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menjadi kurang efektif.

Berdasarkan pemaparan tersebut tentu saja media komunikasi menjadi permasalahan yang utama, dikarenakan tidak semua siswa mudah mengakses internet atau mempunyai sarana dan prasarana komunikasi yang baik. Selain itu pembelajaran daring yang diterapkan lebih banyak memberikan pemahaman secara teori dan juga tertulis.

Meskipun demikian tidak semua anak mampu dengan cepat dan positif memahami keterangan atau penjelasan dari guru, oleh karena itu diharapkan pada masa pandemi covid-19 akan segera berakhir sehingga proses pembelajaran tatap muka dapat berlangsung kembali, dan tujuan dari pendidikan akan tercapai dengan maksimal.

Hasil penelitian ini diartikan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dirasa akan lebih baik dilakukan secara offline atau dilakukan secara tatap muka, hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran penjas akan lebih tepat sasaran jika dilakukan secara tatap muka, dikarenakan pembelajaran penjas lebih banyak menggunakan praktik, sehingga aktivitas jasmani anak lebih terkoordinasi dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa respon siswa kelas VIII terhadap pembelajaran daring dalam Pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMPN 16 Pontianak tahun 2021, masuk dalam kategori sangat setuju persentase 4,17% atau 4 siswa, kategori setuju persentase 12,5% atau 12 siswa, kategori tidak setuju persentase 77,08% atau 74 siswa, dan kategori sangat tidak setuju persentase 6,25% atau 6 siswa. Hasil tersebut diartikan respon siswa kelas VIII terhadap pembelajaran daring dalam pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di

SMPN 16 Pontianak tahun 2021 menyatakan tidak setuju.

SARAN

Saran penelitian ini tertuju bagi guru pendidikan jasmani sebelum mengajar perlu memperhatikan respon siswa terhadap pembelajaran daring, bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran daring hendaknya menambah pengetahuan sendiri sehingga dapat tercapainya proses belajar secara daring, bagi pihak sekolah diharapkan memberikan keringanan atau bantuan terhadap siswa yang kurang mampu sehingga tidak terkendala dalam masalah biaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Dewi, W, A, F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2 Nomor 1, hlm 55-61.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBS SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring) :jakarta raya. *The progressive and Fun Education Seminar*.hml 56-588.
- Kartono, & Kartini. (2014). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020*.
- Muktiani, N, R. (2014). Identifikasi kesulitan belajar dasar gerak pencak silat pada mahasiswa PJKR bersubsidi di FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10, Nomor 1
- Nuryana, A, N. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. <https://kabar-priangan.com>. Diakses 6 Desember 2020 jam 20.11.

- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, E & Wahyupurnomo, M, A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1.